

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dan objek penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan perbankan periode 2010 – 2015. Dengan cara datang langsung ke Bank Mega cabang Duri yang beralamatkan di Jl.Jendral Sudirman depan Kantor Pos, Duri.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), terhadap Kredit yang diperoleh dari laporan tahunan yang diperoleh dari Bank Mega Cabang Duri periode 2010 – 2015.

1.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagai anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili setiap populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Mega cabang Duri selama periode tahun 2010 – 2015. Dan sampel dari penelitian ini adalah 1 perusahaan yaitu Bank Mega cabang Duri pada tahun 2010 – 2015.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi pada Bank Mega Cabang Duri yang terdapat dalam periode penelitian dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian menggunakan 4 waktu amatan (N = 6) periode tahun 2010 – 2015.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data historis (*documentary-historical*). Langkah – langkah yang diambil dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

2. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan – bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data – data yang dikumpulkan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan kredit yang diperoleh dari Bank Mega cabang Duri.

1.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini maka pengujian asumsi klasik juga perlu dilakukan untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika semua itu terpenuhi berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.

1.5.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel dependen (kredit) maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Penyaluran kredit pada periode t

A : Konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Dana pihak ketiga pada periode t

X_2 : *Capital adequacy ratio* pada periode t

X_3 : *Nom performing loan* pada periode t

e : Standar Error

1.5.2 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data sekunder. Oleh karena itu untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali,2009).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

1.5.3 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengujian normalitas dengan pengujian asumsi klasik, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian atas hipotesis 1 (H_1) sampai dengan hipotesis 3 (H_3). Pengujian tingkat penting (*test of significance*) ini merupakan suatu prosedur dimana hasil sampel digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis dengan alat analisis yaitu uji kesesuaian model, uji t dan nilai koefisien determinasi (R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila uji nilai statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Uji Kesesuaian Model

Pengujian kesesuaian model dilakukan dengan uji F . Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apakah nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka H_a akan diterima dan H_0 akan ditolak dengan kata lain model layak, demikian pula sebaliknya. Nilai F hitung dihitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana $R^2 = \frac{ESS}{TSS}$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

ESS = *explained sum of squared*

TSS = *total sum of squared*

$1 - R^2$ = *residual sum of squared*

N = Jumlah observasi

K = Jumlah variabel bebas

b. **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (DPK, CAR, NPL) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (kredit). Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah yang ditempuh dalam pengujian ini adalah :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, tidak ada pengaruh perubahan proporsi DPK, CAR, NPL terhadap penyaluran kredit.

$H_1 : b_1 \geq b_2 \geq b_3 \geq 0$, minimal ada satu pengaruh pada perubahan proporsi DPK, CAR, NPL terhadap penyaluran kredit.

2. Merumuskan tingkat signifikansi (α) dengan *degree of freedom* (df) dengan rumus: $n - k - 1$ dengan tujuan untuk menentukan t tabel.
3. Menentukan t hitung dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

Membandingkan hasil t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Jika t hitung $>$ t tabel berarti H1 diterima

Jika t hitung \leq t tabel berarti Ho diterima

c. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.